

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari tiga elemen literasi keuangan terhadap kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet *digital*. Variabel-variabel yang diuji yaitu *financial knowledge* (X1), *financial attitude* (X2), *financial behavior* (Y), dan *financial satisfaction* (Z). Dapat dibuat hasil dari olahan data dari masing-masing hipotesis setiap hubungan variabelnya yaitu :

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital* ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan tidak menjadi penyebab kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet *digital*.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital* ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan bukanlah penyebab kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan dompet *digital*.

3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital* ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan bukan penyebab dari kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital*.
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital* diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan penyebab dari perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital*.
5. Hipotesis kelima menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet digital ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan bukan merupakan penyebab dari perilaku keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet digital.
6. Hipotesis keenam menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh memediasi *financial knowledge* secara positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital* diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan terbukti memediasi pengetahuan keuangan dengan kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital*.

7. Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh memediasi *financial attitude* secara positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction* pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet digital diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan terbukti memediasi sikap keuangan dan kepuasan keuangan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

1. Dalam analisis deskriptif variabel *financial satisfaction*, indikator yang memiliki persentase setuju tertinggi yaitu indikator ke 4 yang menyatakan “dengan adanya dompet digital kemampuan daya beli yang saya miliki lebih memuaskan”, yang membuktikan dengan adanya dompet digital kemampuan daya beli mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet digital lebih memuaskan sejak menggunakan aplikasi dompet digital.
2. Dalam analisis deskriptif variabel *financial knowledge*, indikator yang memiliki persentase setuju tertinggi yaitu indikator ke 2 yang menyatakan “saya tahu bagaimana cara untuk menginvestasikan uang saya di platform dompet digital”. Yang membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mengetahui bagaimana cara untuk menginvestasikan uang mereka di platform dompet digital.

3. Dalam analisis deskriptif variabel *financial behavior*, indikator yang memiliki persentase setuju tertinggi yaitu indikator ke lima yang menyatakan “dengan adanya kemudahan untuk melihat riwayat pengeluaran dalam dompet digital, saya dapat lebih mudah memonitor arus keuangan saya”. Yang berarti mahasiswa Universitas Negeri Jakarta merasa lebih mudah dalam memonitor arus keuangan dengan adanya fitur riwayat pengeluaran dalam dompet digital.
4. Dalam analisis deskriptif variabel *financial attitude*, indikator yang memiliki persentase setuju tertinggi yaitu indikator ketiga yang menyatakan “dengan adanya riwayat pengeluaran saya setiap bulannya di platform dompet digital, memudahkan saya untuk menilai keuangan pribadi saya”. Yang membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta merasa dapat lebih mudah dalam menilai keuangan pribadi mereka, sejak menggunakan aplikasi dompet digital.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Terkait dengan variabel *financial satisfaction*, mahasiswa menganggap bahwa penggunaan aplikasi dompet digital dapat meningkatkan daya beli mereka sehingga lebih memuaskan, serta menurut mahasiswa Universitas Negeri Jakarta aplikasi dompet digital memudahkan penyimpanan keuangan mereka untuk kebutuhan yang bersifat darurat sehingga kemudahan-kemudahan tersebut menimbulkan kepuasan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta setelah menggunakan aplikasi dompet digital.

2. Dilihat dari hasil *financial knowledge*, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta mengerti bagaimana cara menginvestasikan uang mereka di *platform dompet digital*. Serta mahasiswa juga lebih mengetahui berapa uang yang sudah dikeluarkan dan berapa yang ditabung dalam periode tertentu.
3. Dilihat dari hasil *financial behavior*, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta menganggap bahwa setelah menggunakan dompet digital mereka dapat lebih mudah memeriksa riwayat pengeluaran yang dilakukan selama satu minggu, satu bulan atau beberapa periode tertentu. Serta mahasiswa Universitas Negeri Jakarta membayar segala tagihan *paylater* yang ada di aplikasi dompet digital secara tepat waktu.
4. Dilihat dari hasil *financial attitude*, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta menganggap setelah menggunakan aplikasi dompet digital mereka dapat lebih mudah dalam menilai keuangan pribadinya karena adanya fasilitas untuk melihat riwayat pengeluaran di setiap transaksi yang dilakukan. Serta dengan menggunakan dompet digital ini mahasiswa Universitas Negeri Jakarta lebih disiplin dalam mengeluarkan uangnya hanya sesuai dengan anggaran yang telah dibuat.

5.3 Saran

1. Dilihat dari tabel analisis deskriptif *financial satisfaction*, indikator dengan persentase tidak setuju tertinggi yaitu indikator pertama yang menyatakan “saya puas dengan kemampuan pengelolaan keuangan saya sejak

menggunakan dompet *digital*”. Yang membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan dompet *digital* belum puas dengan kemampuan dalam mengelola keuangannya, sebaiknya aplikasi dompet *digital* memberikan suatu sarana atau fitur untuk memberi edukasi mengenai bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik menggunakan aplikasi dompet *digital*nya. Sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan oleh pengguna dompet *digital*.

2. Dilihat dari tabel analisis deskriptif *financial knowledge*, indikator dengan persentase tidak setuju tertinggi yaitu indikator ketiga yang menyatakan “saya paham tentang alur untuk mendapatkan *credit limit* pada fitur *paylater* dalam dompet *digital*”. Yang membuktikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menggunakan aplikasi dompet *digital* belum paham tentang alur untuk mendapatkan *credit limit* pada fitur *paylater*, sebaiknya perusahaan aplikasi dompet *digital* dapat memberikan alur secara lengkap yang memberikan informasi mengenai tata cara mendapat *credit limit* pada fitur *paylater* yang ada pada aplikasi dompet *digital*-nya.
3. Dilihat dari tabel analisis deskriptif *financial behavior*, indikator dengan persentase tidak setuju tertinggi yaitu indikator pertama yang menyatakan “saya membayar segala tagihan *paylater* yang ada di dompet *digital* secara tepat waktu”. Yang membuktikan bahwa mahasiwa Universitas Negeri Jakarta pengguna dompet *digital* belum bisa untuk membayar tagihan *paylater* secara tepat waktu, sebaiknya terdapat pengingat untuk membayarkan uang

paylater yang digunakan dari satu minggu sebelum jatuh tempo sehingga pengguna dompet *digital* dapat membayarkan *paylater*-nya dengan tepat waktu.

4. Dilihat dari hasil analisis deskriptif *financial attitude*, indikator dengan persentase tidak setuju tertinggi yaitu indikator keempat yang menyatakan “saya mengetahui berapa saja *credit limit* yang saya miliki dan gunakan karena tercatat dalam laporan di dompet *digital*”. Yang membuktikan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tidak mengetahui berapa *credit limit* yang dimiliki dan yang telah digunakan, sebaiknya aplikasi dompet *digital* dapat menunjukkan *credit limit* yang dimiliki penggunanya di tampilan beranda agar pengguna dapat mengetahui *credit limit* yang dimiliki dan juga aplikasi dompet *digital* sebaiknya memberikan fitur khusus riwayat untuk penggunaan *paylater* agar pengguna mengetahui berapa banyak *paylater* yang sudah digunakan.

5.4 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, keterbatasan yang dialami peneliti yaitu :

1. Terbatasnya penyebaran kuesioner secara langsung sehingga hanya dapat dilakukan secara online dengan menggunakan *microsoft form* karena adanya pandemi covid-19.
2. Tidak semua responden mengisi kuesioner *digital* dengan benar dan efektif.